

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup> Kemudian Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 3

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 60

berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.<sup>3</sup>

Metode penelitian deskriptif banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. *Pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.<sup>4</sup>

Adapun penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peserta didik pada MTs Islamic Center Welahan Jepara. Penelitian ini umumnya menggunakan pendekatan empiris rasional artinya data dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan secara rasional disusun kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari data yang telah terkumpul.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah MTs Islamic Center Welahan Jepara di desa Kalipucangkulon Kecamatan Welahan Jepara Kabupaten Jepara. Beberapa alasan peneliti memilih MTs Islamic Center Welahan Jepara sebagai lokasi penelitian antara lain:

2. Adanya fenomena kepemimpinan yang sangat menarik di MTs Islamic Center Welahan Jepara yaitu Kepala madrasah yang berada di puncak manajemen memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi dalam

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, 2008, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 68

<sup>4</sup>Sukardi, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 157

membentuk karakter peserta didiknya, mengerti tentang akhlak dan adab Islam yang kemudian untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. MTs Islamic Center Welahan Jepara sebagai lembaga pendidikan Islam dalam mewujudkan peserta didiknya yang berkarakter Islam sudah menjadi tujuan utama dalam pendirian lembaga. Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi sangat diperhitungkan perannya dalam setiap pengambilan keputusan kebijakan dalam setiap program pendidikan yang dijalankan untuk mencapai madrasah yang berkarakter dan peserta didik yang mempunyai karakter juga.
4. Adapun waktu penelitian ini direncanakan dilaksanakan mulai Juli 2020 – Desember 2020.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk catatan-catatan lapangan yang berupa transkrip.<sup>5</sup> Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

---

<sup>5</sup>Trianto, 2011, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kecana Prenada Media Group, hlm. 279

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>6</sup> Dalam memperoleh data primer peneliti mengambil dari lapangan khususnya dari objek penelitian yaitu kepala madrasah MTs Islamic Center Welahan Jepara, dewan guru, peserta didik, dan *stakeholder* yang ada kaitannya dengan perolehan data tentang kepemimpinan dan pembentukan karakter.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>7</sup> Artinya jenis informasi atau data sudah tersedia, sehingga peneliti tinggal mengambil, mengumpulkan dan mengelompokkan data, walaupun peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap data yang telah diperoleh oleh orang lain. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sekunder dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dan pembentukan karakter. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber dan website.

---

<sup>6</sup>Syaifuddin Azwar, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, hlm. 91

<sup>7</sup>Syaifuddin Azwar, 2005, *Metode Penelitian*, hlm. 91

## A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.<sup>8</sup>

Peneliti melakukan observasi kepala madrasah sebagai pelaku kepemimpinan yang utama dan seluruh warga sekolah yang berada di bawah kepemimpinan kepala sekolah. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal dan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik MTs Islamic Center Welahan Jepara. Pengamatan dilengkapi dengan format yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Selanjutnya data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui gambaran umum penelitian dan memberikan kesimpulan dari fenomena yang telah diobservasi.

---

<sup>8</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, 2002, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 220.



## 2. Metode Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut wawancara dilakukan kepada kepala madrasah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan yang dijalankan kepala madrasah dalam membentuk karakter peserta didik MTs Islamic Center Welahan Jepara. Wawancara juga dilakukan dengan guru, karyawan dan peserta didik untuk mengetahui tanggapan mereka tentang kepemimpinan kepala madrasah dan sejauhmana hasilnya. Selanjutnya data wawancara yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk mendeskripsikan tentang proses kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter yang terjadi di madrasah tersebut.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Moh. Nazir, 2009, *Metode Penelitian*, Bandung: Ghalia Indonesia, hlm. 193

<sup>10</sup>Suharsini Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 231.

Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh untuk kajian tesis ini adalah antara lain berupa dokumen kurikulum sekolah, profil sekolah rencana pengembangan sekolah dan lainnya. Peneliti akan memilah-milah data dari dokumen yang diperoleh, untuk mengambil data yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dianalisis isi dokumen tersebut untuk mengambil kesimpulan tentang data tersebut.

## B. Uji Keabsahan Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>11</sup> Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu.<sup>12</sup>

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala madrasah MTs Islamic Center Welahan Jepara, guru-guru, para peserta didik dan *stakeholder*. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peserta didik pada MTs Islamic Center Welahan Jepara. Kemudian

---

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 330

<sup>12</sup>Trianto, 2011, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kecana Prenada Media Group, hlm. 294

Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber tersebut.

### C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara sistematis menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah difahami oleh masyarakat umum. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Nasution bahwa data kualitatif terdiri dari kata-kata bukan angka-angka, di mana dalam mendiskripsikannya memerlukan interpretasi sehingga diketahui makna dari data-data tersebut.<sup>13</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu *interactive model* yang ditunjukkan pada gambar berikut:

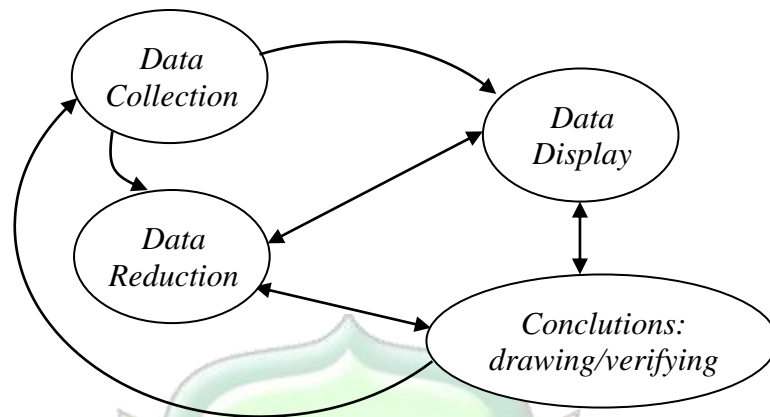
---

<sup>13</sup>S. Nasution, 2002, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, hlm. 66



**Gambar 1. 2**

**Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)**



Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*field notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>14</sup>

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang

<sup>14</sup>Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 338.

tinggi.<sup>15</sup> Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peserta didik MTs Islamic Center Welahan Jepara yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Hasil reduksi perlu “*didisplay*” secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>16</sup> Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

## 3. Mengambil Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

---

<sup>15</sup>Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 339.

<sup>16</sup>Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 341.

bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>17</sup>

Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.



---

<sup>17</sup>Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 345.